

Rekan-rekan Sekerja Paulus

Kenali orang-orang yang ikut melayani dan telusuri hubungan mereka melalui rujukan Alkitab.

Barnabas: penguatan yang menuntut pengorbanan

Barnabas menerima Paulus ketika orang lain takut kepadanya, membawanya masuk ke pelayanan di Antiokhia, dan bepergian bersamanya. Kisah Para Rasul memperlihatkan kemurahan hati dan dorongannya sekaligus perbedaan pendapat yang serius, sehingga pembaca dapat menghormati pelayanannya tanpa menganggapnya sempurna.

Memberi tempat bagi mantan musuh

Kisah Para Rasul pertama kali memperkenalkan Barnabas sebagai Yusuf, seorang Lewi dari Siprus, yang menyumbangkan hasil penjualan ladang kepada komunitas. Kemudian ia membela Saulus di hadapan para rasul ketika orang percaya takut kepada mantan penganiaya itu. Penyambutan ini terkait dengan kesaksian tentang perubahan hidup Saulus. Barnabas meneladankan kemurahan hati dan pembelaan yang bijaksana, bukan kepercayaan tanpa penilaian terhadap setiap klaim perubahan rohani.

Kisah Para Rasul 4:36–37 · Kisah Para Rasul 9:26–30

Menguatkan Antiokhia dan melangkah keluar

Ketika diutus ke Antiokhia, Barnabas mengenali anugerah Allah dan mendorong ketekunan. Ia mencari Saulus di Tarsus dan membawanya memasuki masa pengajaran yang berkelanjutan. Komunitas Antiokhia kemudian mengutus mereka bersama. Perjalanan mereka mencakup penyambutan maupun penganiayaan; di Listra mereka menolak penyembahan yang diarahkan kepada diri mereka. Misi memanggil orang kepada Allah yang hidup, bukan mempromosikan para pembawanya.

Kisah Para Rasul 11:19–26 · Kisah Para Rasul 13:1–3 · Kisah Para Rasul 14:8–18

Perbedaan pendapat tidak menghapus kesetiaan

Galatia melaporkan bahwa Barnabas terseret dalam penarikan diri dari persekutuan makan dengan bangsa-bangsa lain di Antiokhia. Kisah Para Rasul kemudian mencatat perselisihan tajamnya dengan Paulus tentang membawa Yohanes yang disebut Markus, setelah itu mereka bepergian secara terpisah. Tidak satu pun peristiwa boleh diubah menjadi kisah permusuhan permanen yang diada-adakan. Kisah mereka mengajak kita memberi koreksi yang jujur dan membina rekan sekerja dengan sabar, sambil menjaga Injil lebih besar daripada reputasi pemimpin mana pun.

Galatia 2:11–14 · Kisah Para Rasul 15:36–41

Rujukan Alkitab

Kisah Para Rasul 4:36–37 · Kisah Para Rasul 9:26–30 · Kisah Para Rasul 11:19–26 · Kisah Para Rasul 13:1–3
· Kisah Para Rasul 14:8–18 · Galatia 2:11–14 · Kisah Para Rasul 15:36–41

Sumber

- The Acts of the Apostles

Acts 7–28; passage references are supplied in each section.

- The Pauline letters

Romans through Philemon; passage references are supplied in each section.

Silas: menguatkan di bawah tekanan

Silas adalah pemimpin dan nabi dari Yerusalem yang menyertai penyampaian keputusan sidang ke Antiokhia dan kemudian bepergian bersama Paulus. Ia umumnya diidentifikasi sebagai Silwanus yang disebut dalam pembukaan surat-surat Paulus, meskipun Kisah Para Rasul tidak menjelaskan kedua bentuk nama itu secara eksplisit.

Suara tepercaya dari Yerusalem

Kisah Para Rasul menempatkan Silas di antara orang yang dipilih untuk menyertai surat Yerusalem ke Antiokhia. Ia dan Yudas yang disebut Barsabas, sebagai nabi, banyak menguatkan orang percaya. Kehadiran pribadi mereka membantu menyampaikan keputusan bersama tentang penerimaan bangsa-bangsa lain. Berita itu tidak dipersempit menjadi dokumen yang berdiri sendiri: orang-orang tepercaya menjelaskan, menguatkan, dan membantu komunitas menerima implikasi praktisnya.

Kisah Para Rasul 15:22–35

Kebersamaan dalam penderitaan

Paulus memilih Silas setelah berpisah dari Barnabas. Di Filipi keduanya dipukul dan dipenjarakan; Kisah Para Rasul menggambarkan doa dan nyanyian mereka, gempa bumi, krisis kepala penjara, dan tanggapan rumah tangganya. Narasi itu juga mencatat kewargaan Romawi mereka dan tuntutan akan pengakuan terbuka atas kesalahan perlakuan terhadap mereka. Iman kepada Kristus tidak menuntut kita berpura-pura bahwa perlakuan buruk pejabat dapat diterima atau bahwa penderitaan merupakan tanda kegagalan pribadi.

Kisah Para Rasul 15:40–41 · Kisah Para Rasul 16:19–40

Jaringan di balik korespondensi

1 Tesalonika dan 2 Tesalonika menyebut Silwanus bersama Paulus dan Timotius, sementara 2 Korintus mengingat pemberitaan mereka bersama. Hal ini mendukung pembacaan misi sebagai pekerjaan bersama, bukan usaha seorang pahlawan tunggal. Identifikasinya dengan Silas umum diterima, tetapi profil yang bertanggung jawab membedakan kesimpulan mengenai nama itu dari bagian yang menyebutnya secara eksplisit. Penguatan, perjalanan, dan kehadiran yang sabar merupakan pelayanan yang berarti.

1 Tesalonika 1:1 · 2 Tesalonika 1:1 · 2 Korintus 1:19

Rujukan Alkitab

Kisah Para Rasul 15:22–35 · Kisah Para Rasul 15:40–41 · Kisah Para Rasul 16:19–40 · 1 Tesalonika 1:1 · 2 Tesalonika 1:1 · 2 Korintus 1:19

Sumber

- The Acts of the Apostles

Acts 7–28; passage references are supplied in each section.

- The Pauline letters

Romans through Philemon; passage references are supplied in each section.

Timotius: kepedulian yang tepercaya melintasi jarak

Timotius adalah rekan sekerja tepercaya yang perjalanannya membantu menopang komunitas yang tidak dapat Paulus kunjungi sendiri. Surat-surat Paulus menekankan pelayanan yang telah teruji dan kepeduliannya kepada orang lain, menunjukkan bahwa membawa berita dan menguatkan orang percaya merupakan pekerjaan utama dalam misi.

Bergabung dalam misi yang lebih luas

Kisah Para Rasul menempatkan keterlibatan awal Timotius di Listra, tempat orang percaya memberikan kesaksian baik tentangnya kepada Paulus. Ibunya seorang Yahudi dan ayahnya orang Yunani. Keputusan Paulus untuk menyunatkannya diceritakan dalam konteks misi setempat. Bacalah hal ini bersama penolakan untuk mewajibkan sunat atas Titus yang orang Yunani: situasinya berbeda, dan tidak satu pun menjadikan sunat dasar keselamatan dalam Kristus.

Kisah Para Rasul 16:1–5 · Galatia 2:1–5

Wakil yang dapat diandalkan

Paulus mengutus Timotius untuk menguatkan jemaat Tesalonika dan menerima berita yang menggembirakan ketika ia kembali. Dalam Filipi, Paulus memuji kepedulian Timotius yang tulus dan pelayanannya yang teruji. Rujukan ini menunjukkan tanggung jawab, hubungan, dan kepercayaan; semuanya tidak menyediakan rencana perjalanan yang lengkap. Beberapa surat juga menyebut Timotius dalam salam pembuka, mengingatkan pembaca bahwa korespondensi Paulus lahir dari komunitas yang bekerja bersama.

1 Tesalonika 3:1–10 · Filipi 2:19–24 · 2 Korintus 1:1

Belajar memimpin dengan setia

Surat-surat kepada Timotius menghubungkan pengajaran, karakter, dan pemeliharaan jemaat. Pembacaan Kristen tradisional menerimanya sebagai nasihat Paulus; banyak sarjana modern memperdebatkan kepengarangan langsung oleh Paulus. Bukti biografis dalam surat-surat yang tidak diperdebatkan tetap penting menurut kedua pandangan. Teladan Timotius mengarahkan perhatian kepada kepedulian yang menyerupai Kristus dan kesetiaan yang terbukti, bukan keterkenalan seorang pemimpin atau gambaran kepribadiannya yang diada-adakan.

1 Timotius 4:12–16 · 2 Timotius 1:5–7 · Filipi 2:20–22

Rujukan Alkitab

Kisah Para Rasul 16:1–5 · Galatia 2:1–5 · 1 Tesalonika 3:1–10 · Filipi 2:19–24 · 2 Korintus 1:1 · 1 Timotius 4:12–16 · 2 Timotius 1:5–7 · Filipi 2:20–22

Sumber

- The Acts of the Apostles

Acts 7–28; passage references are supplied in each section.

- The Pauline letters

Romans through Philemon; passage references are supplied in each section.

- An Introduction to the New Testament

Raymond E. Brown, *An Introduction to the New Testament* (Doubleday, 1997), chapters 30–31, “Who Wrote Titus and I Timothy?” and “II Timothy and Possibilities about the Pastorals”.

Priskila dan Akwila: pekerjaan, pengajaran, dan keramahtamahan

Priskila dan Akwila bekerja bersama Paulus, membantu mengajar Apolos, menyediakan rumah bagi jemaat, dan mempertaruhkan nyawa bagi Paulus. Kisah Para Rasul dan surat-surat memperlihatkan pelayanan bersama mereka di beberapa kota tanpa menjelaskan setiap perpindahan atau peristiwa berbahaya tersebut.

Bekerja bersama di Korintus

Kisah Para Rasul memperkenalkan Akwila, seorang Yahudi dari Pontus, dan istrinya Priskila di Korintus setelah mereka meninggalkan Italia menyusul perintah Klaudius mengenai orang Yahudi di Roma. Paulus tinggal dan bekerja bersama mereka karena memiliki pekerjaan yang sama. Bengkel mereka menjadi bagian dari kisah misi: pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan, percakapan, perjalanan, dan keramahtamahan saling terhubung, bukan bagian pelayanan Kristen yang saling bersaing.

Kisah Para Rasul 18:1–3

Membantu guru yang berbakat bertumbuh

Di Efesus pasangan itu mendengar Apolos dan menjelaskan jalan Allah kepadanya dengan lebih tepat. Kisah Para Rasul menggambarkan mereka sebagai orang yang fasih berbicara dan berpengetahuan, tetapi masih memerlukan pengajaran. Peristiwa ini memperlihatkan nilai koreksi yang sabar tanpa mendefinisikan Apolos hanya melalui keterbatasannya. Kisah itu juga secara eksplisit menampilkan Priskila dan Akwila sama-sama terlibat. Bagian ini tidak menggambarkan upacara penahbisan atau menyelesaikan semua perdebatan kemudian tentang jabatan gereja.

Kisah Para Rasul 18:18–28

Rumah dibuka dan nyawa dipertaruhkan

Paulus menyebut mereka rekan sekerja dalam Kristus dan berterima kasih karena mereka mempertaruhkan nyawa, tetapi tidak mengidentifikasi peristiwanya. Roma dan 1 Korintus menyebut jemaat yang berkumpul di rumah mereka dalam latar masing-masing. Teladan mereka mengundang rumah tangga menjadi tempat penyambutan dan pembentukan iman. Hal ini tidak menuntut kita mengubah rekonstruksi perjalanan mereka yang tidak pasti menjadi biografi terperinci.

Roma 16:3–5 · 1 Korintus 16:19

Rujukan Alkitab

Kisah Para Rasul 18:1–3 · Kisah Para Rasul 18:18–28 · Roma 16:3–5 · 1 Korintus 16:19

Sumber

- The Acts of the Apostles

Acts 7–28; passage references are supplied in each section.

- The Pauline letters

Romans through Philemon; passage references are supplied in each section.

Lidia: mendengar, menyambut, dan komunitas baru

Kisah Para Rasul menggambarkan Lidia sebagai pedagang kain ungu dari Tiatira yang mendengar Paulus di Filipi, menanggapi beritanya, dan menyambut para misionaris di rumahnya. Keramahtamahannya menjadi bagian dari kehidupan komunitas Kristen yang baru bertumbuh.

Pendengar di tepi sungai

Rombongan Paulus menjumpai perempuan-perempuan yang berkumpul untuk berdoa di luar gerbang Filipi. Lidia ada di antara mereka, seorang yang beribadah kepada Allah dan yang hatinya dibuka Tuhan untuk memperhatikan berita Paulus. Kisah Para Rasul menyebut pekerjaan dan kota asalnya, tetapi tidak menyatakan status perkawinan, kekayaan yang pasti, atau seluruh riwayat keagamaannya. Hal-hal yang tidak disebutkan itu perlu tetap terlihat dalam penceritaan ulang dan ilustrasi.

Kisah Para Rasul 16:11–14

Rumah tangga yang terbuka

Setelah ia dan seisi rumahnya dibaptis, Lidia mendesak para pelancong untuk tinggal bersamanya. Bagian ini menggambarkan iman yang mengambil bentuk nyata dalam keramahtamahan. Orang Kristen berbeda pendapat tentang hubungan baptisan rumah tangga dengan praktik baptisan kemudian; teks tidak merinci anggota rumah tangga atau usia mereka. Karena itu, persoalan yang lebih luas tersebut tidak boleh dianggap selesai dengan mengada-adakan rincian.

Kisah Para Rasul 16:15

Tempat penguatan yang berkelanjutan

Ketika Paulus dan Silas keluar dari penjara, mereka mengunjungi Lidia dan menguatkan orang percaya sebelum berangkat. Karena itu, rumahnya terhubung dengan perkumpulan komunitas, meskipun Kisah Para Rasul tidak memberinya jabatan kemudian yang pasti atau menceritakan perjalanan hidup selanjutnya. Pembaca dapat menghormati sumbangannya yang menentukan tanpa tambahan rekaan. Kisahnya mempertemukan prakarsa Allah, pendengaran yang penuh perhatian, dan penggunaan rumah dengan murah hati bagi umat Kristus.

Kisah Para Rasul 16:40 · Filipi 1:3–7

Rujukan Alkitab

Kisah Para Rasul 16:11–14 · Kisah Para Rasul 16:15 · Kisah Para Rasul 16:40 · Filipi 1:3–7

Sumber

- The Acts of the Apostles
Acts 7–28; passage references are supplied in each section.
- The Pauline letters
Romans through Philemon; passage references are supplied in each section.

Titus: penerimaan bangsa-bangsa lain dan pendamaian yang sulit

Titus tampil dalam surat-surat Paulus sebagai rekan sekerja Yunani, perantara tepercaya dengan Korintus, dan mitra dalam mengelola pemberian. Statusnya yang tidak disunat penting dalam Galatia karena bangsa-bangsa lain menjadi milik Kristus tanpa terlebih dahulu menjadi Yahudi.

Seseorang di tengah persoalan yang diperdebatkan

Paulus membawa Titus ke Yerusalem dan melaporkan bahwa Titus tidak dipaksa untuk disunat. Dalam Galatia, rincian pribadi ini mendukung kemerdekaan orang percaya non-Yahudi dan kebenaran Injil. Kunjungan ke Yerusalem dalam surat itu telah diselaraskan dengan kunjungan berbeda dalam Kisah Para Rasul; peran Titus tidak boleh dipakai untuk membuat satu rekonstruksi kronologis tampak pasti.

Galatia 2:1–10

Membawa berita yang sulit

2 Korintus mencatat kecemasan Paulus saat menantikan Titus dan kelegaan ketika Titus membawa berita tentang tanggapan jemaat Korintus. Titus juga terlibat dalam pengumpulan bantuan bagi orang percaya di Yerusalem. Ia lebih dari sekadar sarana pengiriman: Paulus memuji kepedulian dan kemitraannya. Bagian-bagian ini memperlihatkan pekerjaan emosional dan pengelolaan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam proses pendamaian jemaat.

2 Korintus 2:12–13 · 2 Korintus 7:5–16 · 2 Korintus 8:16–24

Pemeliharaan, pengajaran, dan integritas

Surat kepada Titus menggambarkan pelayanan di Kreta, pengangkatan penatua, ajaran yang sehat, dan perbuatan baik yang nyata. Kepengarangan langsung Surat-surat Pastoral oleh Paulus diperdebatkan dalam kajian akademis dan dipertahankan dalam penafsiran injili tradisional. Perdebatan itu perlu ditandai. Di seluruh materi ini, kepemimpinan Kristen bertanggung jawab kepada anugerah Kristus yang menyelamatkan dan buahnya dalam perilaku yang dapat dipercaya, bukan sekadar perkataan yang meyakinkan.

Titus 1:5–9 · Titus 2:11–14

Rujukan Alkitab

Galatia 2:1–10 · 2 Korintus 2:12–13 · 2 Korintus 7:5–16 · 2 Korintus 8:16–24 · Titus 1:5–9 · Titus 2:11–14

Sumber

- The Pauline letters

Romans through Philemon; passage references are supplied in each section.

- Pauline Letters chronology

Pauline Letters chronology: Acts, the letters, dated external anchors, and explicitly qualified reconstructions.

- An Introduction to the New Testament

Raymond E. Brown, An Introduction to the New Testament (Doubleday, 1997), chapter 30, “Who Wrote Titus and I Timothy?”.

Febe: pelayanan, kemurahan hati, dan kepercayaan

Paulus merekomendasikan Febe dari Kengkrea kepada orang Kristen di Roma sebagai pelayan yang tepercaya dan seorang penyokong. Perannya sebagai pembawa surat Roma merupakan kesimpulan yang diterima luas dari rekomendasi ini, bukan sesuatu yang dinyatakan secara eksplisit oleh surat tersebut.

Anggota misi yang disebut namanya

Roma 16:1–2 menghubungkan Febe dengan jemaat di Kengkrea dan meminta orang Kristen di Roma menyambut serta membantunya. Paulus juga mengakui pertolongannya bagi dirinya dan banyak orang lain. Rincian ini menempatkan pelayanan praktis seorang perempuan dalam jaringan yang menopang misi. Rincian tersebut tidak menyebut usia, riwayat keluarga, sumber daya yang dimilikinya secara pasti, atau uraian lengkap tentang tanggung jawabnya.

Roma 16:1–2

Apa yang dapat dipastikan dari sebutannya

Istilah Yunani diakonos dapat dipadankan dengan pelayan, pelaksana pelayanan, atau diaken. Orang Kristen berbeda pendapat apakah bagian ini menunjuk jabatan gerejawi yang telah terdefinisi pada masa itu. Sebutan penyokong menunjukkan bantuan yang berarti, tanpa merinci setiap bentuknya. Pertahankan kedua hal ini: Paulus secara terbuka menghormati pelayanannya, dan kategori jabatan modern tidak dapat begitu saja diterapkan ke dalam rekomendasi singkat tersebut.

Roma 16:1–2

Menerima orangnya sekaligus suratnya

Rekomendasi pembuka Roma 16 menjadikan Febe pembawa surat yang masuk akal; bagian itu tidak menyimpan rencana perjalanan pengiriman atau transkrip penjelasannya tentang Roma. Permintaan Paulus yang sebenarnya menyangkut penyambutan dan bantuan. Komunitas yang dibentuk Kristus menerima orang percaya yang belum dikenal dengan kepedulian nyata, mengakui pelayanan perempuan, dan mendukung mereka yang pekerjaannya memungkinkan komunikasi dan persekutuan.

Roma 16:1–2 · Roma 15:7

Rujukan Alkitab

Roma 16:1–2 · Roma 15:7

Sumber

- The Pauline letters

Romans through Philemon; passage references are supplied in each section.

Onesimus: diterima sebagai saudara

Onesimus adalah orang yang menjadi pusat permohonan Paulus kepada Filemon dan juga disebut dalam Kolose. Paulus meminta agar ia disambut sebagai saudara yang terkasih. Surat-surat tersebut tidak memastikan bahwa ia seorang pelarian atau menceritakan hasil akhirnya.

Mulai dari permohonan Paulus

Paulus menggambarkan Onesimus dengan bahasa yang sangat pribadi, menjelaskan bahwa ia telah menjadi berguna, dan mengatakan bahwa ia mengirimnya kembali. Ia menawarkan diri menanggung kesalahan atau utang apa pun. Pernyataan itu tidak menceritakan perpisahan sebelumnya, memastikan suatu pencurian, atau mengidentifikasi bagaimana Onesimus sampai kepada Paulus. Kisah terkenal tentang budak yang melarikan diri merupakan rekonstruksi, bukan peristiwa yang langsung diceritakan dalam Filemon.

Filemon 1:10–19

Persaudaraan dalam dunia yang tidak setara

Permohonan itu meminta Filemon menerima Onesimus sebagaimana ia menerima Paulus dan memandangnya melampaui kategori budak, sebagai saudara terkasih. Ini menantang hubungan mereka melalui persaudaraan dalam Kristus. Surat itu tidak secara langsung menyatakan penghapusan perbudakan atau melaporkan pembebasan secara hukum. Pembacaan yang bertanggung jawab mengakui kekerasan perbudakan dan menolak mengubah penyelesaian sosial yang tidak lengkap dalam surat itu menjadi persetujuan atas eksploitasi.

Filemon 1:15–21

Catatan yang terhubung tetapi tidak lengkap

Kolose menyebut Onesimus bersama Tikhikus dan menggambarkannya sebagai anggota komunitas penerima. Kesamaan nama menghubungkan surat-surat ini tanpa membuktikan satu pengiriman, peran kurir yang setara, suatu rute, atau kota pemenjaraan. Tantangan praktisnya jelas meskipun rekonstruksinya tetap terbuka: penyambutan harus melibatkan pengakuan yang menuntut pengorbanan atas martabat orang lain, bukan bahasa penuh kasih yang membiarkan perlakuan merugikan tidak berubah.

Kolose 4:7–9 · Filemon 1:17–21

Rujukan Alkitab

Filemon 1:10–19 · Filemon 1:15–21 · Kolose 4:7–9 · Filemon 1:17–21

Sumber

- The Pauline letters

Romans through Philemon; passage references are supplied in each section.

Epafroditus: pelayanan berkorban dan kepulangan terhormat

Epafroditus membawa bantuan jemaat Filipi kepada Paulus dan hampir meninggal ketika melayani. Paulus mengirimnya kembali dengan pujian terbuka. Ia berbeda dari Epafras, rekan sekerja yang terkait dengan Kolose.

Pemberian komunitas di tangan seseorang

Filipi mengidentifikasi Epafroditus sebagai utusan jemaat dan pelayan bagi kebutuhan Paulus. Ia membawa pemberian mereka, sehingga kemitraan keuangan dalam surat itu memiliki wajah manusia. Bahasa Paulus menampilkannya sebagai saudara, rekan sekerja, dan teman seperjuangan. Sebutan ini menghormati pelayanan yang penuh komitmen tanpa menyediakan biografi resmi, latar keluarga, atau urutan perjalanan yang pasti di luar informasi surat.

Filipi 2:25 · Filipi 4:14–18

Penyakit bukan kegagalan

Epafroditus sakit keras dan merasa tertekan karena jemaat Filipi telah mendengarnya. Paulus berbicara tentang belas kasihan Allah dalam kesembuhannya dan mengakui dukacita yang akan ditimbulkan kematiannya. Bagian itu tidak memperlakukan penyakit atau memperlakukan pekerja sebagai orang yang dapat dibuang. Bagian ini memberi ruang bagi kerentanan, kepedulian dari jauh, syukur atas kesembuhan, dan beban emosional nyata dalam pelayanan.

Filipi 2:26–28

Kepulangan yang ditandai penghormatan

Paulus meminta jemaat menyambutnya dengan sukacita dan menghormati orang seperti dia. Pulang tidak berarti misinya gagal. Contoh ini mengikuti uraian pasal tersebut tentang penyerahan diri Kristus dan kepedulian Timotius terhadap orang lain. Jemaat diajak menghargai pekerjaan yang tidak menonjol tetapi berkorban serta merawat

pekerja yang kembali. Jangan menyamakannya dengan Epafras atau memberinya pengalaman yang diceritakan tentang rekan sekerja lain itu.

Filipi 2:5–11 · Filipi 2:29–30 · Kolose 1:7

Rujukan Alkitab

Filipi 2:25 · Filipi 4:14–18 · Filipi 2:26–28 · Filipi 2:5–11 · Filipi 2:29–30 · Kolose 1:7

Sumber

- The Pauline letters

Romans through Philemon; passage references are supplied in each section.

Yunia: orang percaya yang dihormati dan sebutan yang diperdebatkan

Paulus menghormati Yunia dan Andronikus sebagai teman sepenjara yang telah berada dalam Kristus sebelum dirinya. Yunia umumnya diakui sebagai perempuan. Para sarjana berbeda pendapat apakah Paulus memasukkan keduanya di antara para rasul atau menggambarkan mereka sebagai orang yang dikenal baik oleh para rasul.

Apa yang diberikan salam itu

Roma 16:7 menempatkan Yunia dan Andronikus dalam jaringan Kristen awal dan mengingat penderitaan mereka. Bahasa kekerabatan Paulus mungkin menunjuk sesama orang Yahudi, bukan keluarga dekat. Ayat itu tidak mengidentifikasi pasangan hidup, menceritakan pemenjaraan mereka, atau menentukan saat mereka menjadi percaya. Salam singkat dapat menetapkan arti penting yang nyata tanpa mendukung biografi hasil rekonstruksi yang lengkap.

Roma 16:7

Dua pembacaan frasa tersebut

Linda Belleville berargumen berdasarkan penggunaan bahasa Yunani dan sejarah penerimaan teks bahwa frasa itu memasukkan Yunia dan Andronikus di antara para rasul yang terkemuka. Michael Burer dan Daniel Wallace membela pembacaan bahwa mereka dikenal oleh para rasul. Persoalan ini berbeda dari pertanyaan tentang jenis kelamin Yunia. Jika pembacaan inklusif diterima, cakupan istilah rasul juga perlu dibahas; ayat itu tidak menjadikannya salah seorang dari Dua Belas.

Roma 16:7

Menghormati tanpa melampaui teks

Orang Kristen yang memperdebatkan jabatan pelayanan perlu menggambarkan argumen ini secara akurat, bukan menghapus Yunia atau memperlakukan satu ayat ini sebagai tata gereja yang lengkap. Yang tetap jelas adalah penghormatan terbuka Paulus kepada orang percaya yang kesetiaannya kepada Kristus mendahului dirinya dan melibatkan penderitaan. Mengingat orang seperti mereka mengoreksi kesan bahwa misi hanya terdiri atas tokoh laki-laki yang paling terkenal.

Rujukan Alkitab

Sumber

- The Pauline letters

Romans through Philemon; passage references are supplied in each section.

- Junia and the apostles: the inclusive reading

Linda Belleville, "A Re-examination of Romans 16.7 in Light of Primary Source Materials," *New Testament Studies* 51 (2005): 231–249.

- Junia and the apostles: the exclusive reading

Michael H. Burer and Daniel B. Wallace, "Was Junia Really an Apostle? A Re-examination of Rom 16.7," *New Testament Studies* 47 (2001): 76–91.

Bahan interaktif yang sudah diunduh dapat digunakan tanpa internet. Tautan ke sumber eksternal tetap memerlukan koneksi.

<https://paulineletters.com/id/explore/resources/pauls-coworkers>

© Pauline Letters · CC BY 4.0 · MIT

Kode orisinal dalam bahan interaktif yang dapat diunduh tersedia dengan lisensi MIT. Isi dan ilustrasi mengikuti ketentuan penggunaan ulang masing-masing.

► Ketentuan penggunaan ulang